

Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Pelayanan dan Kehidupan Kekal

Juruselamat adalah teladan kita akan pelayanan yang tidak mementingkan diri. Kehidupan sempurna-Nya diabdikan untuk melayani Bapa Surgawi dan semua anak Bapa-Nya. Tujuan terpadu dari Bapa dan Putra adalah untuk memberikan kepada kita semua karunia kebakaan dan berkat kehidupan kekal (lihat Musa 1:39).

Untuk memenuhi syarat bagi kehidupan kekal, kita harus diubah melalui Pendamaian Yesus Kristus—dilahirkan kembali dan dibersihkan dari dosa. Anak-anak kecil di bawah usia delapan, meskipun demikian, tanpa dosa dan ditebus melalui Pendamaian (lihat Mosia 3:16, 21; Moroni 8:10–12).

Bagi kita semua yang mencapai usia pertanggungjawaban, ada sebuah rencana menakjubkan yang mengizinkan kita untuk dibersihkan dari dosa dan dipersiapkan bagi kehidupan kekal. Persiapan itu dimulai dengan pembaptisan dengan wewenang imamat dan penerimaan Roh Kudus. Kemudian kita harus selalu mengingat Juruselamat dan menaati perintah-perintah yang telah Dia berikan kepada kita.

Raja Benyamin memberi tahu rakyatnya dalam Kitab Mormon tentang sukacita yang datang dari merasakan pengampunan dari dosa melalui Pendamaian Yesus Kristus. Kemudian dia mengajarkan kepada mereka bahwa untuk mempertahankan pengampunan atas

dosa-dosa mereka, mereka harus mengajarkan kepada anak-anak mereka untuk saling melayani dan mereka harus menjadi murah hati sedapat mungkin untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani dari orang-orang di sekitar mereka (lihat Mosia 4:11–16).

Dia juga mengajarkan, “Dan lihatlah, aku memberi tahu kamu hal-hal ini agar kamu boleh belajar kebijaksanaan; agar kamu boleh belajar bahwa bilamana kamu berada dalam pelayanan bagi sesamamu manusia kamu semata-mata berada dalam pelayanan bagi Allahmu” (Mosia 2:17).

Yesus pergi mengajarkan Injil-Nya dan melakukan kebaikan (lihat Kisah Para Rasul 10:38). Dia menyembuhkan orang yang sakit. Dia membangkitkan orang yang mati. Dengan kuasa-Nya Dia memberi makan lima ribu orang ketika mereka lapar dan tidak memiliki makanan (lihat Matius 14:14–21; Yohanes 6:2–13). Setelah Kebangkitan-Nya Dia memberikan makanan kepada beberapa Rasul-Nya sewaktu mereka berada di pantai di Laut Galilea (lihat Yohanes 21:12–13). Di Benua Amerika, Dia menyembuhkan orang yang sakit dan memberkati anak-anak satu demi satu (lihat 3 Nefi 17:7–9, 21).

Yakobus sang Rasul mengajarkan kepada kita bagaimana hasrat untuk melayani orang lain mengalir dari rasa syukur kita atas apa yang Tuhan telah lakukan bagi kita:

“Tetapi barang siapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia” (Yakobus 1:25, 27).

Salah satu kepastian bahwa Anda sedang dimurnikan adalah hasrat yang meningkat untuk melayani orang lain bagi Juruselamat. Pengajaran ke rumah dan pengajaran berkunjung menjadi tugas dengan lebih banyak sukacita dan bukan beban. Anda menemukan diri Anda sendiri bekerja secara sukarela lebih sering di sekolah lokal atau membantu merawat mereka yang miskin di komunitas Anda. Meskipun Anda mungkin memiliki sedikit uang untuk diberikan kepada mereka yang kekurangan, Anda berharap memiliki lebih banyak sehingga Anda dapat memberikan lebih (lihat Mosia 4:24). Anda menemukan diri Anda sendiri bersemangat untuk melayani anak-anak Anda dan memperlihatkan kepada mereka cara untuk melayani orang lain.

Sewaktu sifat Anda berubah, Anda akan merasakan suatu hasrat untuk memberikan pelayanan yang lebih besar tanpa pamrih. Saya mengetahui para murid Juruselamat yang telah memberikan karunia besar akan uang dan pelayanan dengan suatu tekad yang tidak ada orang lain selain Allah dan anak-anak mereka yang akan mengetahui tentang hal itu. Allah telah mengenali pelayanan mereka dengan memberkati mereka dalam kehidupan ini, dan Dia akan memberkati mereka dalam kehidupan kekal yang akan datang (lihat Matius 6:1–4; 3 Nephi 13:1–4).

Sewaktu Anda telah menaati perintah-perintah untuk melayani orang lain (lihat Matius 22:39), Anda merasakan suatu perubahan dalam perasaan Anda akan kesombongan. Juruselamat mengoreksi para Rasul-Nya ketika mereka berselisih tentang siapa yang akan menjadi yang terbesar di antara mereka. Dia berfirman:

“Janganlah pula kamu disebut pemimpin, Karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias.

Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu” (Matius 23:10–11).

Juruselamat mengajarkan kepada kita bagaimana kita dapat belajar untuk melayani orang lain. Dia melayani secara sempurna, dan kita harus belajar untuk melayani sebagaimana Dia belajar—baris demi baris (lihat A&P 93:12–13). Melalui pelayanan yang kita berikan, kita dapat menjadi lebih seperti Dia. Kita akan berdoa dengan segenap daya hati kita untuk mengasihi musuh kita sebagaimana Dia mengasihi mereka (lihat Matius 5:43–44; Moroni 7:48). Maka kita dapat setidaknya menjadi pantas bagi kehidupan kekal bersama-Nya dan Bapa Surgawi kita.

Saya berjanji bahwa kita dapat melayani dengan lebih sempurna sewaktu kita mengikuti ajaran-ajaran dan teladan Juruselamat.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Penatua M. Russell Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul telah mengimbau kita untuk berdoa bagi kesempatan-kesempatan untuk melayani: “Dalam doa pagi Anda setiap hari baru, mohonlah kepada Bapa Surgawi untuk membimbing Anda mengenali kesempatan untuk melayani salah seorang dari anak-Nya yang berharga. Lalu jalani hari itu ... dengan mencari seseorang untuk dibantu” (“Dengan Bersemangat Terlibat,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 31). Pertimbangkanlah untuk mengundang mereka yang Anda ajar untuk menentukan sebuah gol untuk berdoa setiap pagi bagi kesempatan-kesempatan untuk melayani dan kemudian mencarinya sepanjang hari.

REMAJA

Sebuah Jawaban bagi Doanya

Oleh Siphilile Khumalo

Suatu malam seorang teman dari kepercayaan lain mengunjungi saya. Saya biasanya menelaah tulisan suci saya sendirian, dan saya telah mengeluarkannya untuk ditelaah malam itu. Saya didorong untuk mengundangnya bergabung dalam penelaahan tulisan suci saya, namun saya takut dan alih-alih mulai menelaah sendiri. Saya tahu bahwa saya telah mengabaikan bisikan Roh. Setelah beberapa menit saya dengan berhati-hati bertanya, “Maukah kamu menelaah tulisan

suci bersama saya?” Tanpa keraguan teman saya menjawab, “Ya.”

Kami kemudian membaca dari Kitab Mormon. Dia mengajukan kepada saya sejumlah pertanyaan, dan saya dapat merasakan Roh membimbing saya sewaktu saya menjawab. Saya memberikan kesaksian tentang kebenaran penuh dari Kitab Mormon. Setelah saya melakukan ini, dia mengatakan kepada saya, “Saya telah menangis dan ketakutan sepanjang hari. Saya baru saja berdoa kepada Allah memohon bantuan ketika Anda meminta saya untuk membaca tulisan suci bersama Anda. Saya merasa jauh lebih baik sekarang. Terima kasih.”

Tuhan telah menggunakan saya sebagai alat untuk menjawab sebuah doa dan melayani salah seorang anak-Nya yang membutuhkan. Saya tahu bahwa dorongan itu adalah petunjuk ilahi dari seorang Bapa

yang bijaksana dan mulia. Ketika kita menyingkirkan ketakutan kita, kita mengizinkan Dia untuk menyatakan kuasa-Nya melalui kepatuhan kita.

Penulis tinggal di Gauteng, Afrika Selatan.

ANAK-ANAK

Carilah Cara-Cara untuk Melayani

Anda dapat memilih untuk mengikuti Yesus Kristus dan melayani orang lain. Gambarlah diri Anda sendiri tengah melayani anggota keluarga atau teman dan letakkan gambar Anda di mana itu dapat mengingatkan Anda untuk menjadi baik hati setiap hari.

© 2014 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan Bahasa Inggris: 6/13. Persetujuan penerjemahan: 6/13. Terjemahan dari *First Presidency Message, March 2014*. Bahasa Indonesia. 10863 299



Misi Ilahi Yesus Kristus Terang Dunia

Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajaryliah materi ini dan cobalah untuk mengetahui apa yang perlu dibagikan. Bagaimana memahami kehidupan dan misi Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.

Iman, Keluarga, Pertolongan

Ini adalah bagian dari serangkaian Pesan Pengajaran Berkunjung yang menyajikan aspek-aspek dari misi Juruselamat.

Sewaktu kita memahami bahwa Yesus Kristus adalah Terang Dunia, kita akan meningkatkan iman kita kepada Dia dan menjadi terang bagi orang lain. Kristus bersaksi tentang peranan-Nya sebagai “terang sejati yang menerangi setiap orang yang datang ke dunia” (A&P 93:2) dan meminta agar kita “menegakkan terang-[Nya] agar itu boleh bersinar bagi dunia” (3 Nefi 18:24).

Para nabi kita juga telah bersaksi tentang Terang Kristus. Presiden Henry B. Eyring, Penasihat Pertama dalam Presidensi Umum, menuturkan, “Setiap kali Anda memilih untuk berusaha hidup lebih seperti Juruselamat, kesaksian Anda akan diperkuat. Anda akan mengetahui pada waktunya bagi diri Anda sendiri bahwa Dia adalah Terang Dunia ... Anda akan memancarkan kepada orang lain Terang Kristus dalam kehidupan Anda.”¹

Penatua Quentin L. Cook dari Kuorum Dua Belas Rasul menuturkan tentang kita menjadi terang dunia, “Kita perlu melindungi keluarga kita dan berada di garis depan bersama

semua orang yang berkehendak baik dalam melakukan segala yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan terang, harapan, dan moralitas di masyarakat kita.”²

Dari Tulisan Suci

Yohanes 8:12; Ajaran dan Perjanjian 50:24; 115:5

Dari Sejarah Kita

Para wanita Orang Suci Zaman Akhir dewasa ini terus mengangakat terang mereka.

Di lantai ke-80 dari sebuah gedung bertingkat tinggi di Hong Kong, Cina, seorang sister lajang yang difabel—satu-satunya Orang Suci Zaman Akhir dalam keluarganya—menciptakan sebuah rumah bagaikan surga dimana dia dan para pengunjung dapat merasakan pengaruh Roh. Dia menyimpan tulisan suci, buku pedoman Lembaga Pertolongan, dan buku nyanyian rohaninya di dekatnya. Dia melakukan perjalanan ke bait suci untuk melaksanakan tata cara-tata cara bait suci bagi para leluhurnya.³

Di Brasil seorang ibu yang saleh membesarkan anak-anaknya dalam terang Injil. Lagu-lagu Pratama

mengisi udara di rumah bata merahnya, dan gambar-gambar dari *Liahona* tentang bait suci, para nabi Allah, serta Juruselamat menutupi temboknya. Dia dan suaminya berkorban untuk dimeteraikan di bait suci agar anak-anak mereka dapat dilahirkan dalam perjanjian. Doa konstannya adalah bahwa Tuhan akan menolong dia membesarkan anak-anaknya dalam terang, kebenaran, dan kekuatan Injil.⁴

CATATAN

1. Henry B. Eyring, “Kesaksian yang Hidup,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2011, 128.
2. Quentin L. Cook, “Jadilah Terang!” *Ensign* atau *Liahona*, November 2010, 30.
3. Lihat *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 163–164.
4. Lihat *Daughters in My Kingdom*, 164.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Bahaslah apa artinya menjadi terang bagi dunia di zaman sekarang.
2. Renungkanlah mengenai bagaimana mengikuti terang Kristus membantu Anda bertahan dalam tantangan.